



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 6013-6023

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak

Vebri Jaya Paulus<sup>1✉</sup>, Eva Pasaribu<sup>2</sup>, Sukardo Sitohang<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email : [vebrijaya46@gmail.com](mailto:vebrijaya46@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak pada tahun ajaran 2023/2024. Dalam peneitian ini, peneiti menggunakan jenis peneitian kuantitatif. Popuasi dalam peneitian ini adalah seuruh siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang dengan menggunakan keseuruhan popuasi sebagai sampe peneitian. Proses pengumpulan data menggunakan instrument observasi, angket dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik analisis data uji validitas, uji Realibilitas, Uji Normalitas, Uji Linearlitas statistik deskriptif dan uji hipotesis. Hasil peneitian ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabe yaitu  $3,574 > 0,468$  dan dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  serta menghasilkan R Square sebesar 0,471, sehingga disimpulkan bahwa Lingkungan sekolah berpengaruh sebanyak 47,1% terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak.

Kata Kunci: *Lingkungan Sekolah, Pembentukan Karakter*

### Abstract

This research aims to determine the relationship between the influence of the school environment on the character formation of class IV students at SD Negeri 095556 Sinaksak in the 2023/2024 academic year. In this research, researchers used quantitative research. The popuation in this study was all 16 class IV students using the entire popuation as the research sample. The data collection process uses observation instruments, questionnaires and documentation, using data analysis techniques of validity testing, reiability testing, normality testing, descriptive statistical linearity testing and hypothesis testing. The results of this research show that the tcount > ttable value is  $3.574 >$

0.468 and with a significance value of  $0.003 < 0.05$  and produces an R Square of 0.471, so it is concluded that the school environment has an influence of 47.1% on the character formation of class IV students at SD Negeri 095556 Sinaksak.

Keyword: *School Environment, Character Formation*

## PENDAHUUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Potensi yang ada dalam diri peserta didik ada yang bersifat positif maupun negatif. Potensi mana yang akan berkembang tergantung dari stimulus atau lingkungan yang mempengaruhinya (Puspita, 2017). Oleh sebab itu diciptakan salah satu lingkungan yang memungkinkan untuk menstimulus potensi-potensi positif yang dimiliki peserta didik agar berkembang dengan teraktualisasi dalam tingkah laku yang positif, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam bentuk pendidikan (Ummah et al., 2021). Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter (cerdas, inovatif, mandiri, berakhlak mulia, kreatif, bertanggung jawab). Serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Nugroho et al., 2020).

Manusia sebagai makhluk sosial di dalam kehidupannya sehari-hari senantiasa mengadakan interaksi dengan lingkungannya, karena dari proses interaksi inilah manusia dapat memenuhi hajat dan kebutuhan hidupnya dengan cara saling melakukan kerja sama serta saling mengisi untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan hidup yang diperlukan, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder (Parwati, 2022). Menurut Suroso Prawiroharjo (Arini & Lovisia, 2019), Lembaga pendidikan adalah yang menggambarkan pendidikan sebagai bantuan pendidikan untuk membuat peserta didik dewasa. Artinya kegiatan pendidikan berhenti tidak diperlukan lagi apabila kedewasaan yang dimaksud yaitu kemampuan untuk menetapkan pilihan atau keputusan serta mempertanggungjawabkan perbuatan dan perilaku secara mandiri telah tercapai (Arga et al., 2019).

Lembaga pendidikan merupakan wadah yang secara terencana dipercaya dapat menyiapkan peserta didik yang memiliki karakter dengan usaha seluruh komponen mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Karakter yang diharapkan pendidik sebagaimana yang diungkapkan dalam buku pelatihan dan pengembangan pendidikan budaya karakter bangsa yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan ada delapan belas karakter yaitu religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai potensi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab (Tyera et al., 2022).

Namun kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan yang belum berhasil dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, faktor yang dapat memberikan pengaruh cukup besar terhadap pembentukan karakter siswa adalah lingkungan dimana seseorang tumbuh dan di besarkan dalam norma keluarga, teman, kelompok sosial (Pamungkas et al., 2018). Seorang siswa memiliki waktu yang cukup banyak untuk berada di lingkungan sekolah atau berada di lingkungan luar sekolah bersama teman-teman satu sekolahnya (Erlia et al., 2019).

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berhubungan langsung antar siswa dengan pendidik dan juga tenaga kependidikan sehingga dari pihak sekolah dapat memperbaiki terus menerus yang nantinya tercipta lingkungan yang kondusif dan mempengaruhi mutu atau kualitas kegiatan belajar lingkungan sekolah yang efektif mencakup dua hal, yaitu lingkungan fisik dan non fisik. Dalam lingkungan sekolah, siswa merupakan subjek dan objek yang memerlukan bimbingan dari orang lain untuk mengarahkan potensi yang dimilikinya serta bimbingannya menuju kedewasaan yang berkarakter. Dengan pembentukan karakter secara terus menerus diharapkan dapat membentuk siswa yang berkarakter. Siswa yang mempunyai karakter baik mampu menjadi norma-norma dan nilai positif yang mempengaruhi pendidikan siswa tersebut (Suyani et al., 2020).

Secara garis besar kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial dapat di kategorikan kedalam dua kelompok, yaitu siswa yang dapat di kategorikan sebagai siswa yang bisa berinteraksi sosial dengan baik atau pandai bergaul dan sebaliknya yaitu siswa yang mengalami kesulitan bergaul atau individu yang tidak bisa berinteraksi sosial dengan baik. Siswa yang bisa berinteraksi sosial dengan baik biasanya dapat mengatasi berbagai persoalan di dalam pergaulan. Mereka tidak mengalami kesulitan untuk menjalani hubungan dengan teman baru, berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, terlihat

dalam pembicaraan yang menyenangkan, dan dapat mengakhiri pembicaraan tanpa mengecewakan atau menyakiti orang lain (Sibua, 2019).

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SD Negeri 095556 Sinaksak masih terdapat siswa yang kurang berkarakter dan bermoral. Di sekolah tersebut masih ada siswa yang malas beribadah, berbohong, tidak disiplin, kurang minat membaca, dan kurang peduli lingkungan. Maka dari itu penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar terfokus dan terarah dalam pengerjaannya dengan memilih tentang pembentukan karakter siswa dalam mata pelajaran PPKN pada siswa kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak

Menurut Sabdulloh (2010 : 196) lingkungan sekolah adalah pendidikan yang secara sengaja di rancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal (Adriyani et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu peneliti menggunakan instrumen penelitian yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis.

Menurut Sugiyono (2017:8) Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Penelitian ini termasuk penelitian angket karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa. Peneliti akan memberikan angket tersebut kepada sampel yang telah di tentukan yakni pada kelas IV, angket tersebut berisikan pertanyaan yang harus di jawab oleh responden.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (independen) yaitu Lingkungan Sekolah dan variabel terikat (dependen) Yaitu Pembentukan Karakter (Anggriani et al., 2019).

Populasi penelitian adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono,2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak kecamatan dolok batu nanggar Kab.Simalungun.

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu (Saputra, 2016).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil (Sugiyono,2017: 85). Berhubungan jumlah populasi penelitiannya kurang dari 30 orang, maka peneliti mengambil sampel penelitiannya dari seluruh jumlah populasi yang ada yaitu kelas IV dengan jumlah 16 orang yang terdiri dari perempuan yang berjumlah 9 orang dan laki-laki berjumlah 7.'

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut sugiyono ( 2017: 102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini ada 3 instrumen penelitian yang digunakan yaitu: Observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket yang diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran. Sehingga dari angket inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah dapat terpecahkan.

Angket (Kusioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Seperti yang di kemukakakan Bundu (2012:41), "Bahwa angket sama dengan wawancara terstruktur,hanya saja angket tidak perlu saling berhadapan (face to face) antara penilaian (guru) dengan yang dinilai (murid)."Dalam angket ini peneliti mempersiapkan pertanyaan/pernyataan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa (Santoso & Adha, 2019).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya tertutup karena pilihan jawaban atas setiap pertanyaan pada angket penelitian telah disediakan sehingga responden memilih salah satu pilihan jawaban yang ada.

Dalam angket ini peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang terdiri variabel X dan variabel Y. Variabel X yaitu lingkungan sekolah dan variabel Y yaitu pembentukan karakter siswa. Variabel X (nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10), Adapun variabel Y berisi tentang pembentukan karakter siswa (nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10), pertanyaan-pertanyaan tersebut di susun secara sistematis yang berkaitan tentang lingkungan sekolah dan pembentukan karakter siswa. Angket kemudian di sebarakan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang di perlukan secara langsung. Angket di berikan kepada siswa untuk di isi kemudian dijadikan data dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa .

Menurut Bogdan (dalam sugiyono) Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Data yang di peroleh dari lapangan penelitian selanjutnya akan di olah dan di analisa sesuai dengan jenis sifat datanya. Data yang di peroleh dari lapangan penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif. Selanjutnya di dalam pengolahan dan penganalisaan terhadap data yang ada di dalam penelitian ini juga dengan menggunakan metode secara matematika dengan menggunakan beberapa rumus penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari angket yang memuat 40 pernyataan yang digunakan untuk menghitung variabel Lingkungan Sekolah sebanyak 20 poin dan 20 poin untuk Pembentukan karakter pada kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak yang selanjutnya akan diuji coba kan menggunakan instrument uji validitas dan reliabilitas berikut.

### Hasil Uji Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan uji validitas terhadap instrument penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden. Akan tetapi, sebelumnya peneliti sudah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrument dengan melakukan penyebaran angket di kelas uji coba dengan jumlah responden sebanyak 20 orang.

## Hasil Uji Prasyarat

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis Kolmogorov (One Sample Test) yang diolah dengan menggunakan SPSS 21. Dalam uji normalitas menggunakan data hasil nilai angket variabel X dan Y yang sudah dipersiapkan oleh peneliti sebagai instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

Tab 1. Hasil Uji Normalitas

Variabe	Sig	Keterangan
X	0,160	Normal
Y	0,172	Normal

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (Asyotic Signifikan) sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
2. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  data berdistribusi tidak normal

Berdasarkan data hasil uji normalitas yang disampaikan di atas, nilai signifikansi pada variabel X adalah 0,160 dan nilai signifikansi pada variabel Y adalah 0,172, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan pembentukan karakter berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### Hasil Uji Linearitas

Dalam pengolahan data uji linearitas, penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21, dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tab 2. Uji Linearitas

Variabe	Sig
X dan Y	0,746

Berdasarkan tabel yang disampaikan di atas, peneliti memperoleh hasil uji linearitas yang dilihat dari nilai signifikansi deviation linearity sebesar 0,746. Hal ini menunjukkan bahwa nilai linearity  $0,746 > 0,05$ . Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel bebas yaitu Lingkungan sekolah terhadap variabel terikat yaitu pembentukan karakter siswa.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Dalam pengolahan data, uji-t dibutuhkan untuk menguji seberapa besar tingkat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji ini

dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Pengujian uji-t dilakukan dengan ketentuan thitung > ttabel dan nilainya harus signifikan terhadap variabel dependen. Pengumpulan keputusan pada uji-t didasari pada:

Tabe 3. Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	49,340	5,248		9,401	,000
1 Lingkungan sekolah	,281	,079	,691	3,574	,003

Sesuai tabel yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi lingkungan sekolah (variabel X) terhadap pembentukan karakter (variabel Y) adalah 0,003 < 0,05 dan nilai thitung > ttabel yaitu 3,574 > 0,468 Maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa secara signifikan (Ekasari et al., 2018).

Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,471 yang artinya sebanyak 47,1% pembentukan karakter siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya (Monang & Nurhaedah, 2022). Seperti pada saat pembelajaran berlangsung metode yang digunakan guru tidak menarik sehingga siswa merasa pembelajaran tidak menarik dan membosankan. Dan faktor berikutnya adalah kurangnya karakter siswa. contohnya seperti pada saat guru menerangkan masih ada terdapat siswa yang kurang sopan dalam berbicara.

#### Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 095556 diketahui bahwa lingkungan sekolah yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak masih kurang baik. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan siswa kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak mempunyai karakter yang cukup rendah (Sriantini et al., 2022). Dapat dilihat bahwa masih terdapat siswa yang kurang sopan dalam hal berbicara (Prihatini et al., 2022). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa (Desriana et al., 2018).

Pada hasil uji t peneliti menggunakan Coefficient yang membuktikan bahwa lingkungan sekolah (variabel X) dengan angka  $3,574 > 0,468$  dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (Budiman, 2020).

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Lingkungan sekolah cukup mempengaruhi pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri 095556 Sinaksak. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yang berpengaruh sebesar 0,468. Artinya Pola asuh orang tua berpengaruh sebanyak 47,1% terhadap Lingkungan sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap Pembentukan karakter siswa IV SD Negeri 095556 Sinaksak yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, dimana dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan nilai thitung  $>$  ttabel yaitu  $3,574 > 0,468$  sehingga menunjukkan hasil bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanti, P. A., Dantes, N., & Jayanta, I. N. L. (2020). Pembelajaran Ipa Dengan Model Make A Match Berbasis Lingkungan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 8(2), 181–191. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i2.25035>
- Anggriani, F., Karyadi, B., & Ruyani, A. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Untuk Studi Ekosistem Sungai. *Pendipa Journal Of Science Education*, 3(2), 100–105.
- Arga, H. S. P., Rahayu, G. D. S., Altaftazani, D. H., & Pratama, D. F. (2019). *Sumber Belajar Ipa Berbasis Lingkungan*. Upi Sumedang Press.
- Arini, W., & Lovisia, E. (2019). Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Alat Pirolisis Sampah Plastik Berbasis Lingkungan Di Smp Kabupaten Musi Rawas. *Thabiea: Journal Of Natural Science Teaching*, 2(2), 95–104. <https://doi.org/10.21043/thabiea.v2i2.5950>
- Budiman, I. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Peningkatan Keseimbangan Dinamis Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar*

*Nasional Pendidikan*, 2, 933–942.

- Desriana, D., Amsal, A., & Husita, D. (2018). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dengan Media Internet Dalam Pembelajaran Asam Basa Di Man Indrapuri. *Jurnal Ipa & Pembelajaran Ipa*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i1.10729>
- Ekasari, N. L. P., Smara Putra, D. K. N., & Surya Abadi, I. B. G. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbasis Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 201. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15495>
- Erlia, Y., Kamal, S., & Nurasih, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Smpn 1 Jeumpa Kabupaten Aceh Barat Daya. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 6(1).
- Monang, D., & Nurhaedah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas Ii Sd Kartika Ix-2 Armed Makassar Kota Makassar. *Global Journal Teaching Professional*, 7(2), 183–191.
- Nugroho, A. A., Dwijayanti, I., & Atmoko, P. Y. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Penemuan Dan Lingkungan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Meta Analisis. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika (Aksioma)*, 9(1), 147–157.
- Pamungkas, A. D., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Siswa Kelas 4 Sd. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 287–293. <https://doi.org/10.35568/Naturalistic.V3i1.268>
- Parwati, H. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Type Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kebutuhan Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Media Zoom Meeting Dalam Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas X Ips 3 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman Jogoro. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi*, 3(2), 132–140.
- Prihatini, A. S., Gustiawati, S. G., & Sutisna, S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Al-Ikhlas Cicadas Bogor. *Koloni*, 7(3), 393–402.
- Puspita, A. M. I. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Tematik Berbasis Lingkungan Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ii Sdn Iii Tanggung. *Karya Ilmiah Dosen*, 3(1).
- Santoso, R., & Adha, M. M. (2019). Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran

Berbasis Lingkungan Sosial Dan Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip Universitas Lampung 2019*, 568–575.

[Http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/Id/Eprint/18496](http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/Id/Eprint/18496)

- Saputra, S. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Jesbio: Jurnal Edukasi Dan Sains Biologi*, 5(2).
- Sibua, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri Sangowo Kecamatan Morotai Timur. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(7), 979–994.
- Sriantini, N. P. A., Bayu, G. W., & Margunayasa, I. G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(2).
- Suyani, K., Astawan, I. G., & Renda, N. T. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 512. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.29450>
- Tyera, L., Megawati, M., & Rusli, M. (2022). Penerapan Keterampilan Proses Dasar Berbasis Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 112–123. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.18>
- Ummah, F., Rahayu, D. W., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Journal Of Elementary Education*, 5(5), 3001–3009.